

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode diskriptif dalam bentuk studi kasus yang dikaji secara kualitatif. Menurut Creswell (2008) dalam buku (Semiawan & Mangungsong, 2010) yang berjudul Metode “Penelitian Kualitatif mendefinisikan metode kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk *mengeksplorasi* dan memahami suatu gejala *sentral*. Untuk mengerti dan memahami gejala *sentral* tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan umum dan cukup luas. Informasi yang didapat kemudian dikumpulkan. Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks kemudian dianalisis, hasil analisis tersebut dapat berupa gambaran atau dekripsi atau dapat pula berbentuk tema-tema.”

Dalam pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan menggunakan metode wawancara, dan tes untuk mendapatkan hasil mengenai Upaya Mengatasi Kecemasan Dalam Menjalani Hemodialisa Pada Pasien Gagal Ginjal Akut.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah Tn.S di Desa Senggreng, Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang 65165. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12-13 November 2019. Waktu yang dibutuhkan pada setiap interaksi dengan partisipan yang meliputi wawancara kurang lebih 10 menit. Pada tanggal 12 November 2019 pada pukul 16.30 partisipan yang pertama yaitu Tn.S diwawancarai dengan waktu kurang lebih 10 menit lebih 8 detik, dari pukul 16.30 – 16.40 WIB. Pada tanggal 13 November 2019 pada pukul 17.30 partisipan yang kedua yaitu Ny.Y diwawancarai dengan waktu kurang lebih 8 menit lebih 43 detik, dari pukul 18.00 – 18.08 WIB. Pada tanggal 13 November 2019 pada pukul 18.30 partisipan ketiga Nn.J diwawancarai dengan waktu kurang lebih 7 menit 26 detik, dari pukul 18.30 – 18.26 WIB.

3.3 Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di rumah Tn.S, rumah ini terdiri dari 4 kamar tidur, 2 kamar mandi, 1 ruang keluarga, 1 ruang tamu, dan 1 dapur. Penelitian ini dilakukan di ruang tamu, ruang keluarga, dan teras rumah yang terdapat kursi dan meja di dalamnya. Rumah Tn.S ditinggali oleh Tn.S, Istrinya Ny.Y, dan kedua anaknya Tn.R dan Nn.J. Wawancara pada partisipan pertama yaitu Tn.S dilakukan di ruang keluarga pada pukul 16.30 WIB. Partisipan kedua Ny.Y sedang berada di dapur menyiapkan makanan dan minuman, dan partisipan ketiga Nn.J belum pulang sekolah. Wawancara dengan partisipan kedua yaitu Ny.Y dilakukan di teras rumah pada pukul 18.00 WIB. Pada saat itu partisipan pertama Tn.S sedang istirahat di kamarnya sedangkan partisipan ketiga Nn.J sedang mandi di kamar mandi sepulang sekolah. Wawancara dengan partisipan ketiga yaitu Nn.J dilakukan di ruang tamu pada pukul 18.30 WIB. Pada saat itu partisipan pertama sedang beristirahat di kamarnya, sedangkan partisipan kedua Ny.Y sedang menemani suaminya di kamar. Sebelumnya pasien dan keluarga belum pernah dilakukan penelitian, maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode wawancara.

3.4 Subyek Penelitian

Subyek utama penelitian ini adalah Tn.S dengan riwayat penyakit gagal ginjal akut yang menjalani hemodialisa berusia 48 tahun sebagai partisipan pertama. Berdasarkan tes yang dilakukan mengenai tingkat kecemasan, menunjukkan bahwa tingkat kecemasan Tn.S rendah. Hal ini lah yang membuat peneliti ingin mengetahui apa saja upaya yang dilakukan oleh Tn.S untuk menghadapi kecemasan yang dimilikinya.

Subyek kedua penelitian ini adalah Ny.Y istri dari Tn. S sebagai partisipan kedua. Ny.Y berusia 43 tahun dan telah menikah dengan Tn.S selama 24 tahun. Alasan peneliti memilih Ny.Y karena Ny.Y merupakan orang yang menemani dan mendampingi Tn.S selama sakit dan menjalani hemodialisa.

Subyek ketiga penelitian ini adalah Nn.J anak dari Tn.S dan Ny.Y sebagai partisipan ketiga. Nn.J berusia 15 tahun merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Alasan peneliti memilih Nn.J dikarenakan Nn.J adalah anak kesayangan dari Tn.S dan Nn.J sering berada di rumah menemani Tn.S.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu untuk mencari pengertian yang mendalam mengenai suatu gejala serta peristiwa yang hanya dapat dipahami apabila peneliti menelusurinya secara mendalam dan tidak terbatas di permukaan saja. Yang artinya tidak akan mungkin tanpa observasi, wawancara, teori fenomenologi, dan proses induktif. Berdasarkan teori di atas maka dalam penelitian ini peneliti ingin menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Alasan peneliti menggunakan metode ini supaya peneliti dapat memperoleh informasi mengenai upaya mengatasi kecemasan dalam hemodialisa pada pasien gagal ginjal kronis. Sehingga data dapat dikumpulkan berupa kata-kata dan naskah wawancara dan hasil dokumentasi.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan data dari sumber lain. Kemudian data tersebut dipilah-pilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menentukan pola apa, yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang telah diceritakan kepada orang lain (Lexy J. Moleong, 2016). Setelah dilakukan wawancara kepada seluruh partisipan dengan pengumpulan data, kemudian peneliti akan mendengarkan hasil rekaman wawancara. Apabila semua data terpenuhi, peneliti akan melakukan identifikasi dari data untuk menentukan beberapa kata kunci yang dapat diperoleh sub tema dan tema dari hasil wawancara dan observasi tersebut. Untuk mempermudah dalam menentukan analisa domain maka langkah-langkah tersebut dituliskan dalam bentuk tabel. Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan secara lisan dengan partisipan (responden) dan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (face to face) (Sulistyaningsih, 2011).

3.7 Etika Penelitian

3.7.1 Persetujuan Menjadi Partisipan (Informed Consent)

Tujuan *informed consent* adalah memberi tahu secara jujur maksud dan tujuan secara jujur maksud dan tujuan terkait dengan tujuan penelitian pada partisipan yang jelas (Saryono & Mekar Dwi Angraeni, 2011). Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan surat ijin permohonan penelitian terhadap Tn.S selaku narasumber utama, kemudian Ny.Y sebagai partisipan kedua dan Nn.J sebagai partisipan ketiga dalam penelitian. Dalam penelitian ini ketiga narasumber bersedia menjadi partisipan.

3.7.2 Tanpa Nama (Anonymity)

Anonymity dalam etika keperawatan yaitu pada penggunaan subjek dalam penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden dalam lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan atau hasil penelitian yang disajikan. Dalam penelitian ini peneliti memberitahukan kepada partisipan bahwa nama partisipan tidak akan diketahui oleh masyarakat luas karena nama partisipan akan dicantumkan inisial saja.

3.7.3 Kerahasiaan (Confidentially)

Kerahasiaan yaitu bagaimana peneliti dapat memperhatikan dalam menjaga semua catatan dilakukan secara tertutup dan yang terlibat hanya orang-orang dalam penelitian saja yang dapat menggunakannya. Hal ini merupakan etika dalam jaminan dari peneliti untuk diberikan kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah lainnya. Peneliti akan memberitahukan kepada partisipan bahwa data-data yang telah diperoleh dari partisipan tidak akan disebarluaskan kepada khalayak luar karena data tersebut hanya digunakan sebagai penelitian oleh peneliti.